

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

(Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016 – 2018)

Lita Budiarti; Drs. Dadang Rachmat, Ak., M.Ak., CA.

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

Arlithabudiarti@gmail.com; dadang_rachmat@stei.ac.id

***Abstrak** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah populasi 48 perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2016-2018 dan di dapatkan sampel sebanyak 31 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif, uji linieritas, uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan regresi data panel. Untuk membantu analisis data penulis menggunakan bantuan software Eviews versi 10 for windows.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatan waktu pelaporan keuangan.

***Kata kunci :** Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Ketepatan waktu pelaporan keuangan.*

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan perdagangan saham, informasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi investor pada pasar modal. Banyaknya perusahaan yang sudah *go public* menjadikan semakin banyaknya kebutuhan dari informasi keuangan yang akan diperlukan oleh para pemangku kepentingan. Persaingan dunia bisnis juga akan semakin kompetitif dengan tingkat persaingan yang sangat ketat terutama dalam upaya menyediakan informasi maupun memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang mempunyai keperluan atas perusahaan seperti halnya investor, kreditor, manajemen, pemerintah, masyarakat, pemasok serta pemangku kepentingan lainnya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang baik salah satunya harus memiliki karakteristik kualitatif yaitu relevan. Relevan adalah informasi tersebut dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Pembuatan keputusan ekonomi dilakukan dengan cara mengkaji ulang peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, saat sekarang serta masa yang akan datang (Toding & Wirakusuma, 2013). Oleh sebab itu, sudah sangat menjadi keharusan bagi para perusahaan untuk membuat laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan apa yang terjadi didalam perusahaan agar informasi yang ada didalam laporan keuangan perusahaan dapat berguna semaksimal mungkin bagi para pemangku kepentingan.

Berdasarkan regulasi di Indonesia, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan ini Bapepam memperketat peraturan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-Lk) telah mengatur tentang pemberian sanksi administrasi dan denda sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Undang-Undang bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan. Sanksi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan tidak hanya diberikan oleh Bapepam tetapi juga Bursa Efek Indonesia (BEI) Oktavia & Suryaningrum (2018).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti mencoba untuk membuat sebuah penelitian yang berbentuk skripsi dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Pada Perusahaan Sub Sektor *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2016 – 2018)”.

2.1. Review Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Penelitian yang dilakukan oleh Salipadang dkk (2017) . Pada penelitian nya pengumpulan data menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi logistic dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Komisaris independen dan Komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya, kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Tillah dkk (2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pengaruh leverage, pengaruh jumlah komite audit internal, pengaruh independensi komite auditor internal, dan pengaruh perubahan auditor eksternal terhadap ketepatan waktu keuangan pelaporan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. Laporan keuangan Finlandia sebagai informasi akan memiliki manfaat jika dikirimkan tepat waktu kepada pengguna untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan adalah proses akhir dalam proses akuntansi yang memiliki peran penting dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi moderated, moderated regression analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan, leverage tidak berpengaruh signifikan, jumlah komite audit berpengaruh positif, independensi komite audit tidak berpengaruh signifikan, dan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Azhari dan Nuryatno (2019). Penelitian bertujuan mengetahui peran opini audit sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan 2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 96 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan regresi logistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian dilakukan oleh Rahma dkk (2019). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Logistik. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan dan *Profitabilitas* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani dkk (2017). Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan uji *independent sample t-test*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa komite audit, kepemilikan manajerial, dan

profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan serta Dewan komisaris dan *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan reaksi pasar atas penyajian laporan keuangan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Thuy lai *et al* (2020). Penelitian yang berjudul "Determinants influencing audit delay: The case of Vietnam". Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki faktor-faktor penentu yang mempengaruhi keterlambatan dalam penandatanganan laporan audit di Vietnam. Penundaan audit diukur sebagai fungsi dari jumlah hari yang berlalu sejak periode akuntansi hingga tanggal ketika laporan audit ditandatangani. Penelitian ini menggunakan sampel 142 perusahaan investasi asing langsung (FDI) di Vietnam pada tahun 2019. Kami menggunakan analisis regresi linier, memodelkan penundaan audit sebagai fungsi dari variabel-variabel penjelas berikut: ukuran perusahaan, jenis perusahaan audit, tanda pendapatan, pendapat audit, dan leverage. Temuan menunjukkan bahwa perusahaan yang melaporkan laba bersih, yang memiliki opini audit standar, dan yang memiliki ukuran lebih besar merilis laporan keuangan yang diaudit sebelumnya. Variabel seperti perusahaan auditor dan leverage tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan audit delay.

Penelitian yang dilakukan oleh Daoud *et al* (2015). Penelitian dengan judul *The Impact of Internal Corporate Governance on The Timeliness of Financial Reports of Jordanians Firms: Evidence using Audit and Management Reports Lags*. Ketepatan waktu laporan keuangan diukur dengan *Audit Report Lag* (ARL) dan *Management Report Lag* (MRL). Hasil model ARL menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki anggota dewan yang independen dari manajemen memerlukan waktu yang jauh lebih singkat untuk menyiapkan dan menerbitkan laporan keuangan mereka. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah dewan direksi lebih besar terkait dengan keterlambatan laporan audit yang lebih tinggi. Hasil juga menunjukkan bahwa perusahaan yang memisahkan peran CEO dan ketua adalah lebih cepat dalam menerbitkan laporan keuangan dari pada perusahaan yang menggabungkan peran CEO dan ketua. Selain itu, dewan direktur yang lebih banyak rapat membuat laporan audit lebih singkat. Temuan itu juga mendukung bahwa keberadaan seorang komite audit dapat menyelesaikan asimetri informasi antara manajemen dan auditor eksternal untuk mengurangi keterlambatan laporan audit dan keterlambatan laporan manajemen. Namun, hasil model MRL menunjukkan bahwa keterlambatan laporan manajemen berhubungan positif dengan ukuran dewan besar dan ketekunan dewan dan berpengaruh negatif terhadap keberadaan komite audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Shafiy dan Kamalluarifin (2015). Penelitian dengan judul *The Influence of Corporate Governance and Firm Characteristics on The Timeliness of Corporate Internet Reporting By Top 95 Companies in Malaysia*. TCIR di dasarkan pada snapshot situs web menggunakan daftar periksa yang diadopsi dari abdel salam dan el-masry (2008). Hasil mengungkapkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara dewan independensi dan TCIR tetapi juga mengungkapkan hubungan positif antara usia direktur, profitabilitas dan *leverage*. Hubungan positif menunjukkan direksi yang lebih berpengalaman, profitabilitas tinggi dan *leverage* perusahaan dapat memberikan pelaporan internet perusahaan yang tepat waktu kepada pengguna. Namun, hasilnya juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara layanan direktur dan ukuran perusahaan dengan TCIR.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. Teori agensi memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Suatu hubungan agensi muncul ketika satu atau lebih individu, yang disebut pelaku (*Principals*), mempekerjakan satu atau lebih individu lain, yang disebut agent, untuk melakukan layanan tertentu dan kemudian mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agent (Putri *et al*, 2015). Dimana bahwa informasi mempunyai peran penting dalam menguatkan atau mengoreksi harapan-harapan sebelumnya. Informasi mengenai hasil dari suatu keputusan seringkali merupakan masukan kunci dalam pengambilan keputusan berikutnya.

Teori agensi menjelaskan bahwa auditor berfungsi sebagai pelaksana yang mempengaruhi laporan keuangan yang disajikan manajer kepada pemilik. Terkait hal tersebut faktor penting pengimplementasian teori agensi adalah *audit delay*. *Audit delay* berhubungan erat dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan, apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu akan menyebabkan nilai informasi dalam laporan keuangan tersebut menjadi berkurang. Berkurangnya nilai informasi yang disampaikan kepada prinsipnya menimbulkan terjadinya asimetris informasi. Dalam hal ini ketepatan waktu juga dapat dilihat sebagai cara mengurangi asimetri informasi dan mengurangi kesempatan untuk menyebarkan berita tentang kinerja perusahaan.

2.2.2. Teori Kepatuhan

Ketepatwaktuan sangat berkaitan dengan teori kepatuhan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatwaktuan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan *go public* di Indonesia yang telah diatur oleh Bapepam-LK pada Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan Bapepam-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit laporan keuangan, harus disampaikan kepada Bapepam-LK (OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan.. Dengan adanya regulasi ini, seharusnya perusahaan *go public* menyampaikan laporan keuangan tahunannya tepat waktu. Sehingga kondisi di atas sesuai dengan teori kepatuhan (*Compliance Theory*).

2.2.3. Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (Revisi 2017) Paragraf 09 “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban

manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: (a) asset, (b) liabilitas, (c) ekuitas, (d) penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, (e) kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan (f) arus kas.

2.2.4. Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan adalah struktur dan proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan ekonomik dan sosial Negara. FASB mengartikan pelaporan keuangan sebagai sistem dan sarana penyampaian (*means of communication*) informasi tentang segala kondisi dan kinerja perusahaan terutama dari segi keuangan dan tidak terbatas pada apa yang dapat disampaikan melalui statemen keuangan. Informasi harus bermanfaat bagi para pemakai, dengan kata lain informasi juga harus mempunyai nilai.

2.2.5. Ketepatanwaktuan (*Timeliness*)

Peraturan mengenai waktu pelaporan keuangan di Indonesia diatur pada oleh Bapepam-LK pada Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan Bapepam-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai saat ini belum mempengaruhi peraturan yang berlaku sebelumnya, sehingga peraturan yang digunakan masih menggunakan aturan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK. Pada peraturan tersebut yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit laporan keuangan, harus disampaikan kepada Bapepam-LK (OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Kewajiban tentang pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar modal juga diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang tersebut menyebutkan semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Bapepam-LK (OJK) sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK. Bagi perusahaan yang melanggar aturan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi yang dapat berupa teguran tertulis, denda hingga penghentian sementara dari bursa.

2.2.6.

Profitabilitas

2.2.6.1 Pengertian dan Fungsi Profitabilitas

Profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan biasanya dinilai oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan.

2.2.6.2 Cara Mengukur Profitabilitas

2.2.7. Leverage

Leverage keuangan merupakan penggunaan utang untuk meningkatkan laba. *Leverage* memperbesar keberhasilan (laba) dan kegagalan (rugi) manajerial. Utang yang terlalu besar menghambat inisiatif dan fleksibilitas manajemen untuk mengejar kesempatan yang menguntungkan. Kreditor lebih menyukai peningkatan modal ekuitas sebagai pelindung atas kerugian pada saat-saat sulit. Menurunkan modal ekuitas sebagai proporsi pendanaan perusahaan akan menurunkan perlindungan kreditor terhadap kerugian sehingga meningkatkan risiko kredit. *Leverage* keuangan mengacu pada jumlah pendanaan utang dalam struktur modal suatu perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* keuangan disebut memperdagangkan ekuitas.

2.2.8. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai asset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

Ukuran perusahaan dapat di nilai dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja. Ukuran perusahaan adalah salah satu tolak ukur yang menunjukkan total asset perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *log total asset*.

$$\text{Size} = \text{Log Natural Total Asset}$$

2.3. Hubungan antar Variabel Penelitian

2.3.1. Hubungan antar Profitabilitas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas rendah (bad news) akan menunda penerbitan laporan keuangan dan meminta auditor untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari biasanya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengumumkan tingkat profitabilitas rendah akan membawa reaksi negatif dari pasar dan penilaian kinerja perusahaan tersebut akan menurun.

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.3.2. Hubungan antar *Leverage* dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

semakin tingginya rasio *leverage* berarti semakin tingginya risiko kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya

2.3.3. Hubungan antar Ukuran Perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang memadai dalam pengumpulan data yang berguna dalam penyusunan laporan keuangan.

2.4. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan penyampaian laporan

keuangan pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di

BEI pada tahun 2016 – 2018.

H₂ : Leverage berpengaruh negative signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2018.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2018.

H₄ : Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2018.

2.5. Kerangka Konseptual Penelitian

III METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Berdasarkan metodanya, penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*, (Sugiyono, 2010:25). Penelitian *expost facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut. Dalam hal ini yang diteliti adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terjadi pada perusahaan sub sektor *property and real estate* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2018.

Penelitian ini diharapkan dapat dibangun suatu pengetahuan dan pemahaman yang dapat berguna untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dari keterlambatan pelaporan keuangan sedangkan hubungan yang ada pada permasalahan penelitian ini yaitu hubungan sebab akibat, dimana terdapat variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependent*).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang akan menjadi objek penelitian adalah perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2018 (Sugiyono, 2014:115). Populasi pada sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan periode tahun 2018 berjumlah 48 perusahaan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan mempertimbangkan (*purposive sampling*), yaitu tipe pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Sugiyono, 2010:122).

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data – data tersebut di peroleh di www.idx.co.id yang merupakan website/situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai penelitian.

3.4.1. Variabel independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:59). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1) *Leverage* (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3)

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y).

Peraturan mengenai waktu pelaporan keuangan di Indonesia diatur pada oleh Bapepam-LK pada Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan Bapepam-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana perusahaan harus melaporkan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit laporan keuangan, harus disampaikan kepada Bapepam-LK (OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan (Azhar & Nuryatno, 2019). Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu diberi angka 1 sedangkan perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya diberi angka 0.

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data

Cara mengolah data dalam penelitian ini dikerjakan dengan computer dan dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan data *Eviews* versi 10. Hal ini dilakukan dengan harapan agar hasil yang diperoleh dari analisis dan pengujian dapat memberikan jawaban yang tepat dan akurat mengenai variabel yang diteliti.

3.5.2. Penyajian Data

Setelah dilakukan pengolahan data, maka hasil yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan gambar.

3.5.3. Alat Analisis Statistik Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Model statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif. Sedangkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linier regression*).

Sebelum melakukan pengujian untuk penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji untuk menentukan model yang digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya dilakukan pengujian untuk menentukan model yang dipilih yaitu

melalui Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Selanjutnya uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi (R^2). Kemudian untuk mengestimasi model pengujian yang terbaik maka dilakukan analisis terakhir dilakukan pengujian hipotesis dengan uji parsial (uji *t*).

3.5.3.1. Statistik Deskriptif Kuantitatif

Model statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Nilai maksimum yaitu nilai tertinggi dari setiap variabel penelitian.
- b. Nilai minimum yaitu nilai terendah dari setiap variabel penelitian.
- c. Nilai rata-rata (*mean*) yaitu nilai rata-rata setiap variabel penelitian.
- d. Standar deviasi yaitu nilai statistik yang digunakan untuk menentukan sebaran data dalam sampel. Semakin kecil sebarannya ini berarti variasi nilai data mendekati sama. Semakin besar sebarannya ini berarti data semakin bervariasi.

3.5.3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.3.3. Estimasi Model Regresi

Untuk mengestimasi model pengujian terbaik, maka dilakukan analisis untuk menentukan model yang digunakan. Terdapat tiga model yang dapat dipilih yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM)

3.5.3.4. Analisis Seleksi Data Panel

a. Uji *Chow*

pengujian untuk menentukan model fixed effect atau common effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel

H_0 : *Common Effect*

Model

H_1 : *Fixed Effect*

Model

b. Uji *Hausman*

pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

c. Uji *Lagrange Multiplier*

pengujian statistik untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik daripada metode common effect. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis Chi-Squares maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random Effect

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

3.5.3.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2017:275) mendefinisikan analisis linier berganda digunakan untuk meneliti keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila variabel bebasnya dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya

3.5.3.6. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas Profitabilitas (X_1), Solvabilitas (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) dengan variabel terikat Audit Delay (Y).

3.5.3.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan untuk mengetahui besarnya pengaruh nyata (signifikansi) serta arah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji t). mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, adapun variabel independen dan variabel dependen.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2018 berjumlah 48 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Diperoleh hasil 31 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel.

Tabel 4.1. Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|---------------------------------------|
| 1 | APLN | Agung Podomoro Land Tbk |
| 2 | ARMY | Armidian Karyatama Tbk |
| 3 | ASRI | Alam Sutera Reality Tbk |
| 4 | BAPA | Bekasi Asri Pemula Tbk |
| 5 | BCIP | Bhakti Agung Propertindo Tbk |
| 6 | BEST | Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk |
| 7 | BKSL | Sentul City Tbk |
| 8 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk |
| 9 | CTRA | Ciputra Development Tbk |
| 10 | DMAS | Puradelta Lestari Tbk |
| 11 | DUTI | Duta Pertiwi Tbk |
| 12 | GAMA | Gading Development Tbk |
| 13 | GMTD | Gowa Makassar Tourism Development Tbk |
| 14 | GPRA | Perdana Gapuraprima Tbk |
| 15 | GWSA | Greenwodd Sejahtera Tbk |
| 16 | JRPT | Jaya Real Property Tbk |

| | | |
|----|------|-------------------------------|
| 17 | KIJA | Kawasan Industri Jababeka Tbk |
| 18 | LPCK | Lippo Cikarang Tbk |
| 19 | LPKR | Lippo Karawai Tbk |
| 20 | MKPI | Metropolitan Kentjana Tbk |
| 21 | MMLP | Mega Manunggal Property Tbk |
| 22 | MTLA | Metropolitan Land Tbk |
| 23 | PLIN | Plaza Indonesia Realty Tbk |
| 24 | PPRO | PP Properti Tbk |
| 25 | PWON | Pakuwon Jati Tbk |
| 26 | RDTX | Roda Vivatex Tbk |
| 27 | RODA | Pikko Land Development Tbk |
| 28 | SMRA | Summarecon Agung Tbk |
| 29 | SMDM | Suryamas Dutamakmur Tbk |
| 30 | TARA | Sitara Propertindo Tbk |
| 31 | URBN | Urban Jakarta Propertindo Tbk |

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

4.2. Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif Ketepatan Waktu Penyerahan

Pelaporan
Keuangan

Date:
07/11/
20

Time:
10:4
4

Sample:
2016-2018

| | KWPK | C | PROFITABILITAS | LEVERAGE | UP |
|-----------|----------|----------|----------------|----------|----------|
| Mean | 0.892473 | 1.000000 | 0.066151 | 0.674335 | 17.29508 |
| Median | 1.000000 | 1.000000 | 0.049512 | 0.535130 | 16.06392 |
| Maximum | 1.000000 | 1.000000 | 0.841909 | 2.806197 | 29.01252 |
| Minimum | 0.000000 | 1.000000 | 0.000000 | 0.029921 | 7.114119 |
| Std. Dev. | 0.311461 | 0.000000 | 0.093621 | 0.533352 | 5.624827 |

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews* versi 10

4.3. Analisis Seleksi Data Panel

4.3.1. Uji Likelihood Ratio

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang tepat antara model *Common Effect*

dengan model *Fixed Effect* untuk mengetahui model data panel yang akan digunakan.

Tabel 4.3. Hasil Uji *Likelihood Ratio*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 2.305080 | (30,59) | 0.0031 |
| Cross-section Chi-square | 72.138501 | 30 | 0.0000 |

Sumber : Hasil pengolahan *Eviews* 10

H_0 : Model yang tepat adalah *Common Effect*

H_1 : Model yang tepat adalah *Fixed Effect*

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, menunjukkan nilai *Cross-section Chi-Square* adalah 72,138501 yang mana lebih besar dari nilai tabel *Chi-Square* dengan $\alpha = 0.05$ dan $df = 30$ sebesar 43,77297 ($72,138501 > 43,77297$) dan nilai probabilitas *Cross-section Chi-Square* ($0.0000 < \alpha (0.05)$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Fixed Effect*.

4.3.2. Uji Hausman (Random Effect)

Tabel 4.4. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. | | |
|--------------|-----------|--------------|-------|
| | Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
| | | | |

| | | | |
|----------------------|----------|---|--------|
| Cross-section random | 3.475989 | 3 | 0.3239 |
|----------------------|----------|---|--------|

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews 10*

H_0 : Model yang tepat adalah *Random Effect*

H_1 : Model yang tepat adalah *Fixed Effect*

4.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.5. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 6.984204 (0.0082) | 1.155282 (0.2824) | 8.139486 (0.0043) |

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews 10*

H_0 : Model yang tepat adalah *Common Effect*

H_1 : Model yang tepat adalah *Random Effect*

Berdasarkan tabel 4.5. diatas nilai *Prob. Breusch-Pagan* (BP) sebesar

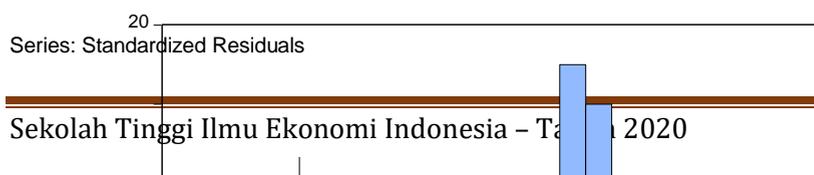
0,0082, menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Artinya, bahwa model *random effect* dipilih dalam uji *Lagrange Multiplier*. Berdasarkan uji model *Chow-test* menunjukkan bahwa *Fixed Effect* model yang dipilih. Disisi lain, hasil dari uji model Hausman menunjukkan bahwa *Random Effect* model yang dipilih dan dari hasil uji model *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa *Random Effect* dipilih. Dari hasil tersebut terbukti bahwa model panel yang dipilih adalah model *Random Effect*.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

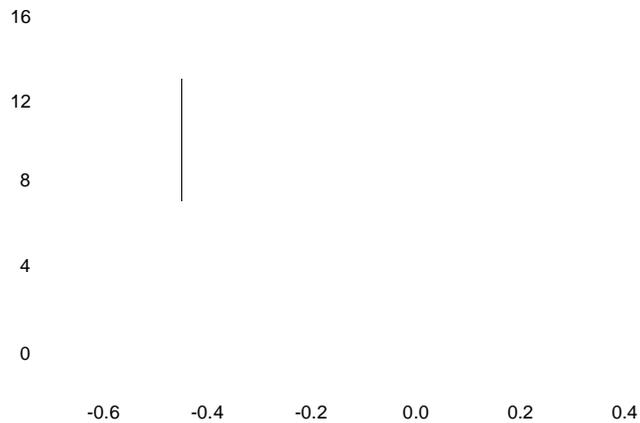
Uji normalitas digunakan untuk melakukan uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, karena uji t hanya akan valid residual berdistribusi normal. Uji normalitas juga untuk mengetahui tipe pengujian statistik yang dilakukan, yaitu data berdistribusi maka akan digunakan untuk pengujian statistik *parametric*. Sedangkan, data yang tidak berdistribusi normal maka akan digunakan pengujian statistik non parametrik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Jarque-Bera* dan *Probability* untuk menentukan distribusi dari sampel. Data residual dapat dikatakan terdistribusi normal apabila *Skewness* mendekati 0. *Kurtosis* mendekati 3, *Jarque-Bera* < 5.991 dan *Probability* $\geq \alpha$ 0.05.

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas



PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Sample 2016 2018



| | |
|--------------|-----------|
| Observations | 93 |
| Mean | 5.12e-16 |
| Median | 0.051307 |
| Maximum | 0.515786 |
| Minimum | -0.660489 |
| Std. Dev. | 0.209996 |
| Skewness | -0.483147 |
| Kurtosis | 3.837327 |
| Jarque-Bera | 5.721939 |
| Probability | 0.057213 |

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews 10*



Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 diatas, maka nilai koefisien *Skewness* mendekati 0 yaitu -0,483147, nilai *Kurtosis* yang mendekati angka 3 yaitu dengan nilai 3,837327, nilai *Jarque-Bera* lebih kecil yaitu 5,721939 dari nilai *Chi-Square* (df) 2 yaitu 5,991 sedangkan nilai *Probability* 0,057213 yang menunjukkan angka lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$. Dengan adanya hasil diatas dapat disimpulkan bahwa *Hypotesis* null (H_0) tidak dapat ditolak, yang berarti data berdistribusi normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji gejala multikolinearitas disajikan dalam tabel 4.7. berikut ini :

Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas

| | PROFITABILITAS | LEVERAGE | UP |
|----------------|----------------|-----------|-----------|
| PROFITABILITAS | 1.000000 | -0.150151 | 0.082858 |
| LEVERAGE | -0.150151 | 1.000000 | -0.155828 |
| UP | 0.082858 | -0.155828 | 1.000000 |

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews* 10

Berdasarkan tabel 4.7, hasil korelasi antar 3 variabel independen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas memiliki korelasi sebesar -0,150151 dengan variabel leverage, artinya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel profitabilitas dengan variabel leverage. Variabel profitabilitas memiliki korelasi sebesar 0,082858 dengan variabel ukuran perusahaan, artinya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel profitabilitas dengan variabel ukuran perusahaan.
2. Variabel leverage memiliki korelasi sebesar -0,150151 dengan variabel profitabilitas, artinya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel leverage dengan variabel profitabilitas. Variabel leverage memiliki korelasi sebesar -0.155828 dengan variabel ukuran perusahaan , artinya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel leverage dengan variabel ukuran perusahaan.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki korelasi sebesar 0,082858 dengan variabel profitabilitas, artinya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan memiliki korelasi sebesar -0.155828 dengan variabel leverage, artinya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel leverage.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Peneliti menggunakan uji glejser untuk menentukan apakah di dalam penelitian ini terjadi *heteroskedastisitas*. Hasil pengolahan data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8. Hasil Uji Glejser

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.035908 | Prob. F(3,89) | 0.3807 |
| Obs*R-squared | 3.137829 | Prob. Chi-Square(3) | 0.3709 |
| Scaled explained SS | 9.674638 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0215 |

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews* 10 H_0 : Tidak ada masalah *heteroskedastisitas* H_1 : Ada masalah *heteroskedastisitas*

4.4.4. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Hasil Uji Durbin Watson

| | |
|---------------------------|----------|
| <i>Durbin Watson Stat</i> | 2.142560 |
|---------------------------|----------|

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews* 10

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson Stat* adalah 2,142560. Pengujian ini dengan menggunakan data observasi sebesar 93 sampel dan 3 variabel independen. Sehingga dapat diperoleh nilai $dL = 1.1927$ dan $dU = 1.7298$.

4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1), Leverage (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Y) dengan menggunakan model *Random Effect*.

Tabel 4.10. Hasil Persamaan Regresi Berganda

Dependent Variable: KWPK

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/11/20 Time: 11:05

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 31

Total panel (balanced) observations: 93

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.181753 | 0.142412 | 8.298140 | 0.0000 |
| PROFITABILITAS | -0.805503 | 0.318687 | -2.527570 | 0.0133 |
| LEVERAGE | -0.192244 | 0.067032 | -2.867933 | 0.0052 |
| UP | -0.006150 | 0.006998 | -0.878762 | 0.3819 |

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews* 10

Berdasarkan hasil diatas, hasil persamaan regresi liner berganda sebagai berikut

$$AD = 1.181753 - 0.805503 (X_1) - 0.192244 (X_2) - 0.006150 (X_3) + e$$

Keterangan:

Y : Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (KWPK)

X₁ : Profitabilitas

X₂ : Leverage

X₃ : Ukuran Perusahaan

α : Konstanta

e : Error, tingkat kesalahan

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut yaitu:

1. Konstanta α sebesar 1,181753 menyatakan bahwa jika nilai dari Profitabilitas (X₁), Leverage (X₂), dan Ukuran Perusahaan (X₃) adalah konstan maka besar ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan adalah sebesar 1,181753.
2. Nilai koefisien regresi X₁ memiliki hubungan negatif 0,805503 untuk Profitabilitas, artinya setiap perubahan 1 nilai Profitabilitas maka besar ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,805503 satuan, faktor lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi X₂ memiliki hubungan negatif 0,192244 untuk Leverage, artinya setiap perubahan 1 nilai Leverage maka besar ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,192244 satuan, faktor lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi X₃ memiliki hubungan negatif 0,006150 untuk Ukuran Perusahaan, artinya setiap perubahan 1 nilai Ukuran Perusahaan maka besar ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,006150 satuan, faktor lain dianggap tetap.

4.6. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji *Chow-test* menunjukkan bahwa *Fixed Effect* model yang dipilih. Disisi lain, hasil dari uji model *Hausman* menunjukkan bahwa *Random Effect* model yang dipilih dan hasil dari uji model *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa *Random Effect* yang dipilih. Hasil tersebut terbukti model panel yang dipilih adalah *Random Effect*.

4.6.1. Pengujian secara Parsial (Uji t)

1) Hipotesis Pertama (H1)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi secara parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi t-statistic sebesar $0,0133 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H₁ diterima, berarti Profitabilitas (X₁) secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan (Y). Maka hipotesis H1 terbukti.

2) Hipotesis Kedua (H2)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi secara parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi t-statistic sebesar $0,0052 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H_2 diterima, berarti Leverage (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan (Y). Maka hipotesis H_2 terbukti.

3) Hipotesis Ketiga (H3)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi secara parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi t-statistic sebesar $0,3819 > 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa H_3 ditolak, berarti Ukuran Perusahaan (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan (Y). Maka hipotesis H_3 tidak terbukti.

4.6.2. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.11. Hasil Uji secara Simultan

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| Root MSE | 0.239814 | R-squared | 0.118519 |
| Mean dependent var | 0.578281 | Adjusted R-squared | 0.088807 |
| S.D. dependent var | 0.256812 | S.E. of regression | 0.245143 |
| Sum squared resid | 5.348484 | F-statistic | 3.988829 |
| Durbin-Watson stat | 2.142560 | Prob(F-statistic) | 0.010258 |

Eviews 10

Sumber : Hasil Pengolahan

4.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| | |
|---------------------------|-----------------|
| Adjusted R-squared | 0.088807 |
|---------------------------|-----------------|

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.12 menyatakan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,088807, artinya besarnya koefisien determinasi penelitian ini sebesar 0,088807 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 8,8807 % dan sisanya sebesar 91,1193 % dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.7. Interpretasi Hasil Penelitian

4.7.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi t-statistic dari Profitabilitas (X_1) sebesar $0,0133 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maka waktu penyampaian pelaporan keuangannya cenderung singkat karena profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani dkk (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tillah dkk (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

4.7.2. Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi dari Leverage (X2) sebesar $0.0052 < 0.05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Hal ini menyatakan bahwa tingkat leverage suatu perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Thuy lai etc (2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Shafiy dan Kamalluarifin (2015) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

4.7.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi dari Ukuran KAP (X3) sebesar $0,3819 > 0.05$. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dibanding perusahaan kecil. Pada dasarnya belum tentu perusahaan kecil akan selalu tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Pada kenyataannya ketepatan waktu laporan keuangan dipengaruhi oleh seberapa besar tanggung jawab suatu perusahaan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM mengenai keterbukaan informasi khususnya mengenai kondisi perusahaan kepada pihak- pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma dkk (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Shafiy dan Kamalluarifin (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

4.7.4. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai probability *F-statistic* dari analisis regresi model *Random Effect* sebesar 0,010258 dengan tingkat $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ketepatan penyampaian waktu pelaporan keuangan.

Variabel ini juga memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan dengan Adjusted R^2 sebesar 0,088807 sehingga perusahaan harus memperhatikan semua variabel independen tersebut dalam memprediksi ketepatan penyampaian pelaporan keuangan perusahaannya secara tepat.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 -2018. Perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas tinggi, maka penyampaian laporan keuangan auditor akan lebih tepat disajikan.
2. Leverage berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 -2018. Perusahaan yang memiliki leverage tinggi, maka akan mengakibatkan atau berpotensi untuk menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 -2018. Besar kecilnya ukuran perusahaan cenderung akan mengakibatkan pengajian laporan keuangan dalam ketepatan waktu penyajiannya.

5.2. Saran

masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan bersifat membangun bagi pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya harus memiliki referensi lain yang lebih luas dalam mencari jurnal-jurnal, sampel dan data lain yang dibutuhkan terkait dengan penelitian.
2. Peneliti selanjutnya harus melakukan penelitian dengan data yang lebih akurat seperti datang langsung ke kantor Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan software versi terbaru untuk pengolahan data yang lebih baik.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Karena keterbatasan waktu dan informasi yang dimiliki penulis, sehingga masih sedikitnya informasi yang penulis gunakan seperti jurnal-jurnal pendukung lain untuk mendukung penulis melakukan penelitian ini, sehingga hasil penelitian ini masih kurang dari sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Fadhli dan Nuryatno, Muhammad;. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Vol.5 No.1* .
- Al Daoud, Khaldoon Ahmad, *et al*;. (2015). The Impact of Internal Corporate Governance on the Timeliness of Financial Reports of Jordanians Firms: Evidence using Audit and Management Report Lags. *Mediterranean Journal of Social Sciences MC SER Publishing Rome-Italy, Vol.6 No.1*.
- Budi yanto, Sarwono dan Aditya, Elma Muncar;. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012. *Fokus Ekonomi Vol.10 No.1* , 77-87.
- Dwiyani, Sagung Agung et al. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol.6 No.4* , 1451-1480.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA
- Ghozali, Imam;. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per*

- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol.12 No.2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Indonesia* .
- Oktavia, Hefi Dwi dan Suryaningrum, Diah Hari;. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* .
- Prahara, Haris. (2018). Pengembangan: Properti Bisa Jadi Acuan Pertumbuhan Ekonomi. www.Kompas.com. Diakses Pada Tanggal 15 April 2019.
- Putra, I Gede Ari Pramana dan Ramantha, I Wayan;. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institutional, Komisaris Independen dan Komite Audit Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.10 No.1* , 199-213.
- Rahma, Anita Ade *et al.* (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita Vol.4 No.2* , 210-220.
- Salipadang, Welly *et al.* (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Return Saham. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol.6 No.1* , 83-101.
- Sanjaya, I Made Dwi Marta dan Wirawati, Ni Gusti Putu;. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15 No.1* , 17-26.
- Shafiy, Wan Farhah dan Kamalluarifin, Wan;. (2016). The Influence of Corporate Governance and Firm Characteristics on the Timeliness of Corporate Internet Reporting By Top 95 Companies in malaysia. *Procedia Economics and Finance 35*, 156-165.
- Sugi yono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugi yono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2017). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Tillah dkk;. (2019). Pengaruh kinerja perusahaan, komite audit, pergantian auditor eksternal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 1, No. 3, Seri F, Agustus 2019, Hal 1530-1540*.
- Thuy lai *et al.*; (2020). "Determinants influencing audit delay: The case of Vietnam".

Toding, Merlina dan Wirakusuma, Made Gede;. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.3 No.3* , 15-31.

www.idx.com

www.saham.ok.com

<https://properti.kompas.com/read/2020/07/10/070000521/sektor-properti-sumbang-perekonomian-jakarta-rp-32-3-triliun?page=all>.

